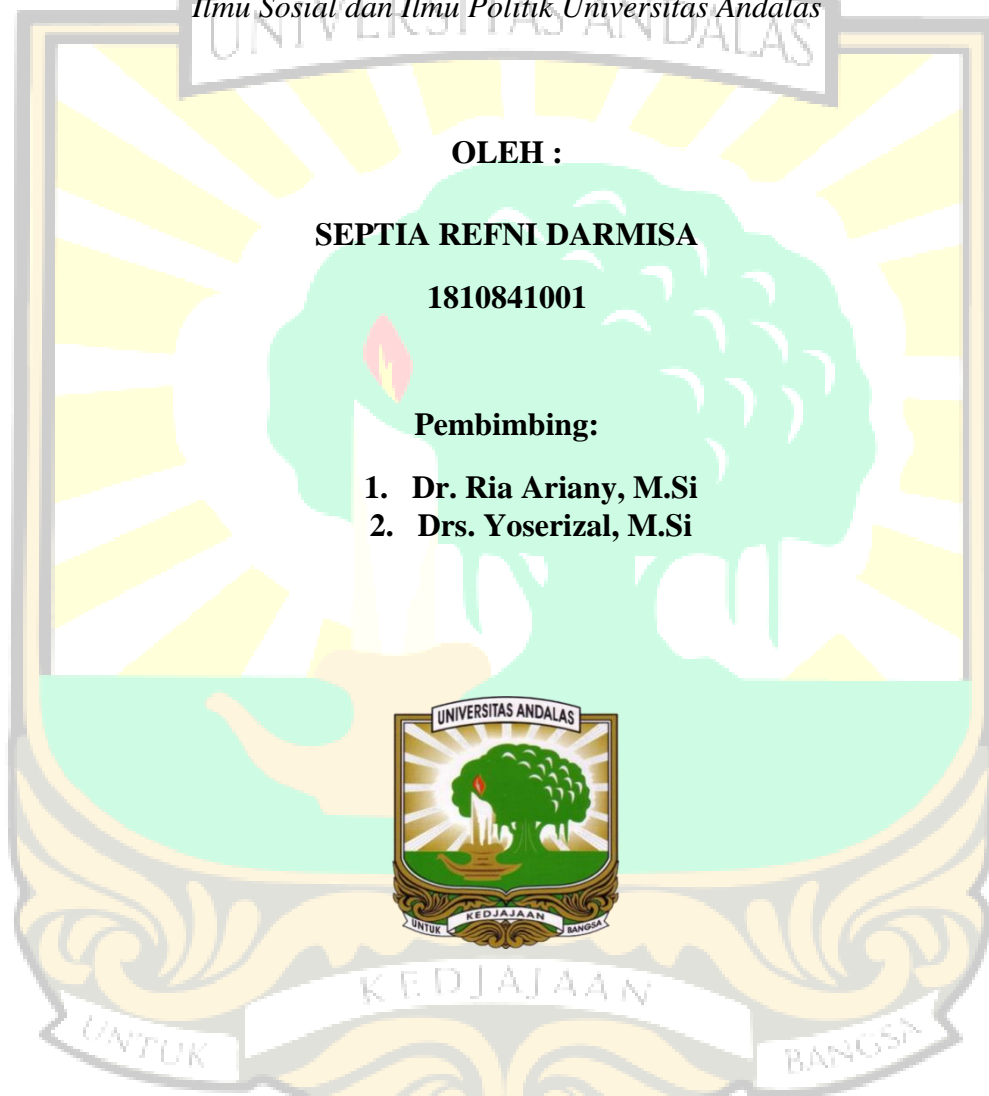


**DIFUSI INOVASI PROGRAM MASYARAKAT PEDULI TB TANJUNG GADANG
(MASPETTAG) DI PUSKESMAS TANJUNG GADANG KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik Pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



OLEH :

SEPTIA REFNI DARMISA

1810841001

Pembimbing:

- 1. Dr. Ria Ariany, M.Si**
- 2. Drs. Yoserizal, M.Si**

DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2022

ABSTRAK

Septia Refni Darmisa, NIM 1810841001, Difusi Inovasi Program Masyarakat Peduli TB Tanjung Gadang (Maspettag) Di Puskesmas Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022. Dibimbing oleh: Dr. Ria Ariany, M.Si dan Drs. Yoserizal, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 164 halaman dengan 5 buku teori dan 3 buku metode, 4 Skripsi, 23 jurnal, 1 Undang-undang, 1 Permenpan RB, 1 Permenkes dan 13 situs internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan difusi inovasi program Masyarakat Peduli TB Tanjung Gadang (Maspettag) di Puskesmas Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Latar belakang dari penelitian ini yaitu mengenai masalah kesehatan salah satunya mengenai penyakit TB atau dikenal dengan sebutan Tuberkulosis. Berdasarkan peraturan Kementerian Kesehatan RI Nomor 67 Tahun 2016 dijelaskan bahwa tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan yang menimbulkan kesakitan, kecacatan, dan kematian yang tinggi sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan. Pemerintah Kabupaten Sijunjung telah berupaya dalam penanggulangan tuberkulosis melalui inovasi program Masyarakat Peduli TB Tanjung Gadang (Maspettag) di Puskesmas Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

Dalam Penelitian ini menggunakan teori difusi inovasi dari M. Rogers yang terdiri dari empat variabel diantaranya *the innovation* (inovasi), *communication channels* (saluran komunikasi), *time* (jangka waktu), dan *a social system* (sistem sosial). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan pengelompokan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa difusi inovasi program Masyarakat Peduli TB Tanjung Gadang (Maspettag) sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari inovasi program Maspettag telah memenuhi indikator-indikator teori difusi inovasi. Meskipun masih terdapat kendala yang dialami oleh kader saat turun lapangan karena adanya penolakan dari masyarakat. Pada bagian saluran komunikasi inovasi program Maspettag tidak menggunakan media sosial dan hanya menggunakan saluran interpersonal untuk penyebaran inovasi kepada masyarakat. Pada variabel waktu penyebaran inovasi tergolong cukup cepat ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah penemuan terduga TB. Terakhir, variabel sistem sosial inovasi program Maspettag secara keseluruhan telah memenuhi indikator dari sistem sosial.

Kata Kunci: inovasi pelayanan, Inovasi program Masyarakat Peduli TB Tanjung Gadang (Maspettag), Puskesmas Tanjung Gadang

ABSTRACT

Septia Refni Darmisa, NIM 1810841001, Diffusion of Innovation for the TB Care Community Tanjung Gadang (Maspettag) at Tanjung Gadang Health Center, Sijunjung Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2022. Supervised by: Dr. Ria Ariany, M.Si and Drs. Yoserizal, M.Si. This thesis consists of 164 pages with 5 theory books and 3 method books, 4 theses, 23 journals, 1 law, 1 Permenpan RB, 1 Permenkes and 13 internet sites.

The aim of study to describe the diffusion of innovations in the Tanjung Gadang TB Care Community (Maspettag) program at the Tanjung Gadang Health Center, Sijunjung Regency. The background of this research is about health problems, one of which is TB disease or commonly known as Tuberculosis. Based on the regulation of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia Number 67 of 2016 concerning tuberculosis control, it is explained that tuberculosis is still a health problem that causes high morbidity, disability, and death so that efforts to overcome it are necessary. The government of Sijunjung Regency has made efforts to control tuberculosis through the innovation of the Tanjung Gadang TB Care Community (Maspettag) which is directly driven by the Tanjung Gadang Health Center, Sijunjung Regency.

The study used M. Rogers's theory of innovation diffusion with four variables including the innovation, communication channels, time, and a social system. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out by interviews and documentation. Selection of informants using purposive sampling technique. Data analysis was carried out by grouping data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. For the validity of the data using source triangulation.

The results of this study indicate that the innovation diffusion of the Tanjung Gadang TB Care Community (Maspettag) program has been going well. This can be seen from the innovation of the Maspettag program that has met the indicators of the theory of diffusion of innovation. Although there are still obstacles experienced by cadres when they go to the field due to rejection from the community. The innovation communication channel section, the Maspettag program does not use social media and only uses interpersonal channels to spread innovation to the public. The time variable for the spread of innovation is quite fast, it can be seen from the increasing number of suspected TB discoveries. Finally, the social system variable of the Maspettag program innovation fulfill indicators of the social system.

Keywords: service innovation, Tanjung Gadang TB Care Community program innovation (Maspettag), Tanjung Gadang Health Center

